

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana Pembelajaran PJOK pada SMP di Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi yang terdiri dari SMPN 16 Kota Bekasi, SMPN 33 Kota Bekasi, SMP Yapisa, SMP Widya Nusantara dan SMPIT Bani Saleh adalah sebagai berikut:

1. Jumlah Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada tingkat pada SMP di Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi yaitu pada kategori sangat layak berjumlah 2 (40%) sekolah yaitu SMPN 16 Kota Bekasi dan SMPS Widya Nusantara; kategori layak 2 (40%) sekolah yaitu SMP Bani Saleh 2 dan SMPIT Yapisa; katgori kurang layak 0 sekolah serta kategori tidak layak 1 (20%) sekolah yaitu SMPN 33 Kota Bekasi.
2. Kondisi Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada tingkat pada SMP di Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi yaitu pada kategori sangat layak berjumlah 2 (40%) sekolah yaitu SMPN 16 Kota Bekasi dan SMPS Widya Nusantara; kategori layak 2 (40%) sekolah yaitu SMP Bani Saleh 2 dan SMPIT Yapisa; katgori kurang layak 1 (20%) sekolah yaitu SMPN 33 Kota Bekasi dan tidak ada sekolah yang berategori tidak layak.

3. Status kepemilikan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada tingkat pada SMP di Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi yaitu yaitu pada kategori sangat layak berjumlah 2 (40%) sekolah yaitu SMPN 16 Kota Bekasi dan SMPS Widya Nusantara; kategori layak 2 (40%) sekolah yaitu SMP Bani Saleh 2 dan SMPIT Yapisa; kategori kurang layak 0 sekolah serta kategori tidak layak 1 (20%) sekolah yaitu SMPN 33 Kota Bekasi.

B. Implikasi

Setelah diketahui hasil data dari penelitian pada SMP di Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi peneliti dapat memberikan implikasi atau dampak atas sarana dan prasarana pembelajaran PJOK sebagai berikut:

1. Bagi sekolah yang telah dilakukan penelitian tentang sarana dan prasarana pembelajaran PJOK pada SMP di Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi, dengan hasil penelitian dapat memberi masukan kepada pihak sekolahnya masing-masing agar lebih memperhatikan dan memperbaiki sarana dan prasarana pembelajaran PJOK yang dalam kondisi rusak, meningkatkan kualitas mutu dan jumlah sarana dan prasarana pembelajaran PJOK yang diperlukan agar memperlancar berlangsungnya proses pembelajaran PJOK dengan baik.
2. Hasil penelitian dapat memberikan semangat bagi guru PJOK SMP di Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi agar lebih profesional dalam mengatasi keberadaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani yang masih kurang keberadaannya dan kondisi yang sudah rusak dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran PJOK agar

tidak menjadi penghalang bagi usaha untuk tercapainya proses pembelajaran PJOK yang lebih baik.

3. Hasil penelitian dapat membantu guru PJOK untuk mengetahui seberapa banyak dan seberapa besar dukungan sarana dan prasarana pembelajaran jasmani di sekolah yang bersangkutan untuk menyusun kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran PJOK.
4. Hasil penelitian dapat membantu pihak SMP di Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi dan instansi yang terkait dalam mendata dan mengidentifikasi jumlah, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK untuk mengatasi keberadaan sarana dan prasarana yang belum lengkap keberadaannya untuk lebih menjaga dan merawat kondisi dari sarana dan prasarana pembelajaran PJOK yang sudah ada agar tetap dalam kondisi baik.

C. Saran

Berdasarkan pada analisis hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran atas sarana dan prasarana sebagai berikut:

1. Bagi pihak Sekolah ataupun pihak yang terkait dengan diketahuinya jumlah, pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dapat terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Bagi Guru PJOK penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah dan perencanaan persiapan pembelajaran, jadi setelah mengetahui informasi tentang jumlah, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK guru harus lebih siap, kreatif dan profesional dalam mengatasi ataupun mengantisipasinya dengan cara

memodifikasi sarana ataupun meminjam/menyewa prasarana yang masih belum dimiliki sekolah di lingkungan sekitar.

3. Bagi Peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana dan tolak ukur untuk dapat dikembangkan dalam instrumen penelitian dan populasi yang lebih luas.